

## DATA DISFEMIA PADA SURAT KABAR SUARA INDONESIA

1. Karena *ngotot* lawan Mega, Eros Djarot dijegal PDI-P.
2. Pemerintah dan PDI *eker-ekeran* soal nama PDI pimpinan Mega.
3. IMF meminta Gus Dur tidak *plintat-plintut*.
4. Jenderal Wiranto mengaku *kapok* dengan banyaknya kerusuhan yang dibuat massa Mega.
5. Andi Ghalib *mencla-mencle* dalam menangani kasus Soeharto.
6. Bambang telah bertindak *lancang* dalam Perpu Unjuk Rasa, yakni memasukkan satu kausal baru mengenai pemaparan unjuk rasa tanpa dibicarakan terlebih dahulu dengan Depkeh.
7. Enam anggota FKP *mbalelo* tidak mendukung keputusan fraksinya.
8. Soeharto memang *ngakali* Supersemar, kenyataannya Soeharto *mbalelo* dengan perintah itu.
9. Rakyat *melarat* karena *ulah* pejabat.
10. Krisis ekonomi di Indonesia diakibatkan *kebobrokan* pemerintahan Orba.
11. Para kontestan pemilu saling *bongkar borok*.
12. Wiranto jangan asal *ngomong* jika tidak ingin dibenci rakyat.
13. Jabatan pelaksana harian Kaditsospol Jatim diisukan menjadi *rebutan* antar Wagub pemerintahan Abdul Hamid Mahmud dengan Hanafiah, pejabat senior di Kantor Ditsospol.
14. PDI-P *diobok-obok* PKB.

15. Diduga dana pemilu dijadikan *bancuan* KPU.
16. Para DPR tanpa rasa malu menerima anggaran *slintutan* yang tidak jelas asal mula dan kegunaannya.
17. *Borok* Bank Bali bukan rahasia umum lagi.
18. 300 buruh Maspion *ngeluruk* Depnaker karena tidak puas dengan upah yang telah ditentukan perusahaan.
19. Rudy Ramli hanya *cengar-cengir* waktu ditanya wartawan tentang kasus keterlibatan BI dengan Bank Bali.
20. Tanpa memberi komentar sapatah kata pun, orang yang diduga tokoh kunci kasus Bank Bali ini, *ngacir* meninggalkan wartawan.
21. Sejumlah mahasiswa berteriak memprotes partai-partai kecil yang masih ingin *ngendon* di KPU dan dianggap hanya *ngerecoki* kinerja perhitungan suara.
22. Soeharto tidak *sebegu* itu menaruh uang di luar negeri atas namanya sendiri.
23. Taufik *ngintip* Mega saat rapat KPU. Agus selalu menghindar jika bertemu Andi M.
24. Sofyan Wanandi boleh *ngotot* tidak bersalah dalam kasus kredit bermasalah dengan BRI, BNI, dan BBD. Tapi kengototan buronan Kejaksaan yang amat *ngetop* itu harus dibuktikan.
25. Orang-orabng Golkar Jatim resah lagi-lagi *biang keroknya*, lagi-lagi seputar *rebutan* kursi legislatif.

26. Pemda bersama dewan diharapkan dapat membongkar *kongkalikong* yang melibatkan pejabat dan mantan pejabat.
27. Rencana pembangunan gedung tersebut telah *tilep* beasiswa ratusan juta.
28. Ternyata Soeharto tidak pernah ikut bertempur, selama serangan umum ia hanya *ngumpet*.
29. Ada *tikus besar* di DLLAJR yang menjual trayek.
30. Birokrasi *gajah bengkok* itu akan *dikuruskan*.
31. Posko PDI-P mirip *kandang ayam* karena tidak terawat.
32. Polri hanya dapat *menyikat* pelanggaran *kelas teri*.
33. Indonesia ternyata seperti *kerbau dicoock hidungnya* oleh IMF.
34. Budi Hardjono diibaratkan *bunglon* oleh Megawati.
35. Dewan bagaikan *macan ompong*, bisa mengaum tapi tidak bisa menerkam mangsa.
36. Partai *gurem* meminta jatah kursi MPR karena merasa turut dalam pesta demokrasi.
37. Para pejabat menjadi *kuda troya* politik.
38. Polri kerap dicitrakan sebagai *kambing hitam*.
39. Perseteruan para tokoh bagaikan *anjing dan kucing*.
40. Sindikat *alap-alap* motor dan penadahnya telah tertangkap.
41. Gubernur Bank Indonesia siap masuk ke *sarang penayamun*.
42. Selama ini TNI menjadi *budak kekuasaan* Soeharto.
43. *Lengsernya sang raja lalim* dikendaki seluruh warga.

44. Pak Sjamsu betul-betul disayang Tuhan. Pak Sjamsu dapat rahmat *dicopot* dari lingkungan *setan*.
45. Menurut Bambang, kualitas Andi Ghalib diragukan karena kelasnya *kelas tukang* sehingga kualitasnya *kualitas tukang*.
46. Trayek itu dikeluarkan *tangan setan*.
47. Soeharto *si monster tua* harus diadili dan dihukum sesuai dengan kejahatannya.
48. Pemilihan presiden tidak perlu disertai tindakan kekerasan, salah-salah yang terpilih malah *presiden preman*.
49. *Raja hutan* Bob Hasan tampaknya sudah tidak mendapat pendukung lagi di lingkungan masyarakat perhutanan.
50. Ada kesan bahwa TPI hanya menjadi *corongnya* kelompok pro Soeharto.
51. Orang dahulu yang menjilat Soeharto harus dibersihkan.
52. Selama ini PRD sering dianggap sebagai kelompok yang *beringus*.
53. *Keberingsan* massa itu didorong oleh para *pemunggang* di belakangnya.
54. Mega *ngumpet* karena *diseruduk* demonstran.
55. Parpol ogah *digiring* Habibie.
56. Sebaiknya Habibie kembali ke *habitatnya* mengurus sekrup-sekrup.
57. Di Singapura, TKI *diperah* tenaganya.
58. Bustanil Arifin juga *menggerogoti* bulog untuk kepentingannya.
59. Bupati Lumajang *dituding mencaplok* tanah bengkok milik rakyat.
60. Polisi yang jadi *beking* pengedar narkoba akan disikat.

61. Tanri Abeng kena batunya atas kegemarannya *memecat* para pimpinan BUMN.
62. Para pengamat politik hanya pandai *berkoar-koar* tanpa mampu mengambil tindakan.
63. Demonstran *digebuki* tanpa ampun oleh aparat.
64. Akhirnya Jenderal TNI (Pur) H.R Dhanono *dijebloskan* penjara.
65. Majelis Hakim *geram* melihat tingkah laku AM Fatwa selama persidangan.
66. Rakyat *mendesak* pemerintah mengadili Soeharto, sebelum penguasa Orba itu *tewas*.
67. TNI *terpojok*, bahkan *dirong-rong* kelompok anti integrasi.
68. Basri melaporkan tindakan kriminal aktivis IKAMI yang telah *merampas* isi rumahnya.
69. Usaha untuk *menggulingkan* pemerintah yang sah merupakan suatu kejahatan.
70. *Bekas* orang nomor satu di Indonesia itu harus diadili.
71. Pemerintah telah *mengembosi* PDI-P.
72. Tanri Abeng kena batunya atas kegembarannya *mencopot* para pimpinan BUMN.
73. Rakyat *mengertak* pemerintah agar segera membebaskan para tahanan.
74. Aparat makin *brutal* dalam menangani massa.

75. Trimoejja sangat kecewa dengan cara pemeriksaan *mencuri-curi* yang dilakukan Tim Kejaksaan terhadap Soeharto.
76. Rakyat *melarat* karena *ulah* pejabat.
77. Pemerintah mengatakan bahwa Barisan Nasional sejauh ini selalu *merong-rong* wibawa pemerintah.
78. Sekalipun skandal Bank Bali bisa *menjungkalkan* partai Golkar, namun manuver politik jalan terus.
79. Tokoh prokemerdekaan Tim-Tim, Ramos Horta, *dusir* segera meninggalkan Indonesia.
80. Ada golongan yang ingin *mendongkel* Habibie dari posisinya.
81. Krisis ekonomi di Indonesia diakibatkan *kebobrokan* pemerintahan Orba.
82. Birokrasi *gajah bengkak* itu akan *dikuruskan*.
83. Soeharto *diseret* ke pengadilan untuk mempertanggungjawabkan kesalahannya.
84. Rakyat sudah *marah, muak, beringas*, tidak bisa berpikir jernih lagi dan putus asa dengan kondisi sekarang.
85. Sekelompok massa tidak diketahui identitasnya bergerombol tepat di belakang kopassus dan *berteriak-teriak mencaci maki*.
86. Saat mahasiswa berunjuk rasa di kampus-kampus ribuan warga masyarakat tiba-tiba turun ke jalan, *merusak, membakar, dan menjarah* toko-toko dan gudang-gudang penyimpanan barang.

87. Sehari sebelumnya, massa juga *merusak* dan *merampok* isi pusat perdagangan Aksara Plaza di jalan Letda Sudjono.
88. Habibie *ditikam* dari belakang dan *ditusuk* dari depan oleh orang-orang dekatnya.
89. Ketua DPA Baramuli sudah tidak dihargai masyarakat lagi, saat bicara Baramuli *diejek, dikritik, dan dilecehkan* oleh peserta diskusi yang hampir semua anak muda.
90. Ini peringatan penting dari Menhankam/Panglima Jenderal TNI Wiranto. Pemilihan presiden tidak perlu disertai tindakan kekerasan. Misalnya saling *mengancam, menekan, bahkan merong-rong*.
91. Soeharto dituduh *merampas* dan *merampok* harta keluarga Markam pada tahun 1974.
92. Kelompok Soeharto sebagai simbol status quo bisa berkuasa lagi maka barisan reformasi akan *dihabisi* dan *dilibas*, terutama Amien Rais.
93. General manajer Garuda *didamprat* dan *digugat* eks penumpang karena kopernya telah hilang di pesawat.
94. *Merenggek* ke Golkar, akhirnya PDI-P raih kursi Wabup.
95. Menerima suap ibarat makan *duit drakula*.
96. DPRD *ngotot* anggaran inteligen dipangkas.
97. Kunjungan DPRD Jatim ke KONI berlangsung *panas*.
98. Sophan menilai Eros *bermulut besar*.

99. Chairuman mengatakan *bantah-bantahan* yang dilakukan oleh Mulya Lubis, adalah hal yang wajar.
100. Sekitar 600 massa PRD, *digempur* dengan kekerasan hingga *kocar-kacir*, saat berdemo mendesak likuidasi Golkar.
101. PRD *menuding* ucapan Imam itu sebagai symbol kesewenang-wenangan polisi.
102. Kantor KPU yang sudah *kusut* itu kian tidak karuan dengan peristiwa penembakan aktivis PRD yang menuntut agar Golkar *dirontokkan*.
103. Para Dewan berharap mendapat *rogokan* THR sehingga dapat dua kali gaji.
104. Dewan akan *diobok-obok* jika kenaikan gaji tetap dilakukan.
105. Hari ini, daftar debitur *bandel* janji diumumkan.
106. KPU tidak akan pernah benar bila Agus Miftah masih tetap *bercokol*.
107. Habibie, lewat Muladi mengisyaratkan bakal membalas hujatan Mega.
108. Habibie dan pendukung status quo sudah *mengobrak-abrik* kehidupan demokrasi yang sesungguhnya.
109. Ghalib *nangis-nangis* di hadapan Muladi.
110. Buntut *tudingan* PDAM Kota Madya Surabaya (KMS) merekayasa tender jaringan pipa distribusi, wali kota Surabaya Soenarto Sumoprawiro (Cak Narto) '*mencak-mencak*'.



111. Sudah sejak lama satpol PP KMS dicap *banci*. Pasalnya, selama ini hanya bangunan atau reklame kecil-kecil saja yang tak ber-HO atau ber-IMB yang ditindak tegas.
112. Rudhy Wisaksono, ketua INSA (Persatuan Pelayaran Niaga Indonesia) disebut sebagai *kuda hitam* yang dicap *kelas kambing*.
113. Imama Utomo *tidak hecus* tangani pencemaran Surabaya.
114. Soeharto memang *tergolek* tidak berdaya di RS Pertamina.
115. Habibie sebagai *tumbal* pemerintahan ORBA.
116. *Menghujat* Soeharto tidak dilarang sewaktu reformasi.
117. Soeharto, *kamu* jangan mati dulu!
118. *Kebrutalan* oknum aparat menyebabkan mereka tidak dapat mengendalikan diri dan berpikir jernih.
119. Soeharto *catut* ide serangan oemoem.
120. Bambang *menyusupkan* satu ayat dalam Perpu No. 2 Th 1998 tentang Unjuk Rasa.
121. Tekad pemerintah untuk *mencekal* para bankir *nukal* agar tidak lari ke LN tidak sekedar janji.
122. Budi Hardjono dinilai *tebal muka* karena berani mendekati Mega.
123. Megawati dengan *sinis* tidak pernah memasukkan nama Budi Hardjono yang dianggap sebagai lawan politik.
124. Rakyat *menggertak* pemerintah agar segera membebaskan para tahanan.
125. Soeharto orang yang *licik, kejam, dan tidak berperasaan*.

126. Bila benar Habibie *melucuti* Soeharto, maka Soeharto bisa benar-benar *kelaparan*.
127. Hartono Wijaya alias A Hok, pengusaha yang ditangkap lantaran *dituding* sebagai penimbun kabarnya bakal *dijaring* dengan pasal-pasal yang mematikan.
128. Rakyat miskin menjadi bulan-bulanan penguasa.
129. Soeharto dan *kroni-kroninya* telah memonopoli kekayaan negara untuk *memperbesar perutnya sendiri*.